

Jurnal Kebidanan Sorong  
Vol 3, No 1, August 2023  
eISSN : 2807-7059

## **PENGARUH MEDIA VIDIO TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG PEMERIKSAAN PROTEIN URIN DENGAN METODE ASAM ASETAT 6% PADA MAHASISWA TINGKAT 1 KEBIDANAN MANOKWARI TAHUN 2023**

**Fitri Ramadani<sup>1</sup>, Hasriyanti Romadhoni.F<sup>2</sup>, Yuni Subhi Isnaini<sup>3</sup>, Bahrah<sup>4</sup>**  
<sup>1,2,3,4</sup> Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Sorong  
Email Korespondensi : [fi3ram4dani@gmail.com](mailto:fi3ram4dani@gmail.com)

Artikel history  
Dikirim, Oct 14 th, 2023  
Ditinjau, Oct 27 th, 2023  
Diterima, Oct 30 th, 2023

### **ABSTRAK**

The learning media that is often used in the teaching and learning process is the lecture method and video media. The aim of this research is to determine the effect of providing video media on the knowledge of Manokwari midwifery students regarding urine protein examination using the 6% acetic acid method. This research is experimental research with the design used is quasi-experimental. This research was carried out in May-June 2023. The population of this research was second semester midwifery students. The number of samples in this study was 38 people. The results of statistical tests show that there is an influence of video media on the knowledge of Manokwari D-III midwifery study program students regarding urine protein examination using the 6% acetic acid method,  $p\text{-value} = 0.615$  ( $p\text{-value} < 0.05$ ). The conclusion of this research is that there is an influence of video media on the knowledge of Manokwari D-III midwifery study program students regarding urine protein examination using the 6% acetic acid method.

**Keywords:** Knowledge; Video Media; Urine Protein; 6% Acetic Acid Method

### **ABSTRAK**

Media pembelajaran yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar ialah menggunakan metode ceramah dan menggunakan media video. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh pemberian media video terhadap pengetahuan mahasiswi kebidanan Manokwari tentang pemeriksaan protein urine dengan metode asam asetat 6%. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan yang digunakan adalah eksperimen semu (*Quasi Experimental*). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni Tahun 2023. Populasi penelitian ini adalah mahasiswi kebidanan semester II. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 38 orang. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh media video terhadap pengetahuan mahasiswi prodi

D-III kebidanan Manokwari tentang pemeriksaan protein urine dengan metode asam asetat 6% nilai  $p\text{-value} = 0,615$  ( $p\text{-value} < 0,05$ ). Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh media video terhadap pengetahuan mahasiswa prodi D-III kebidanan Manokwari tentang pemeriksaan protein urine dengan metode asam asetat 6%.

**Kata Kunci :** Pengetahuan; Media Video; Protein Urine; Metode Asam Asetat 6%

## PENDAHULUAN

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator bentuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya disetiap 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2019). Kematian ibu merupakan peristiwa kompleks yang disebabkan oleh berbagai penyebab seperti pendarahan, preeklamsi atau eklamsi, dan infeksi atau penyakit yang diderita ibu sebelum atau selama kehamilan yang dapat memperburuk kondisi kehamilan (Susiana.s, 2019).

Penyumbang AKI terbesar yang disebabkan oleh preeklamsi sebanyak 76.000 kematian ibu dan 500.000 kematian bayi setiap tahun di seluruh dunia dan menjadi penyebab kematian ibu terbanyak nomor dua di Indonesia dengan presentase sebesar 25,2%. Kondisi preklamsia pada kehamilan sendiri diduga memiliki kaitan dengan kondisi kesehatan mental ibu hamil (Kementrian Kesehatan RI, 2019). Prevalensi preeklamsia di Negara maju adalah 1,3% - 6 %, sedangkan di Negara berkembang adalah 1,8% - 18%. Insiden preeklamsia di Indonesia sendiri adalah 128.273/tahun atau sekitar 5,3% (Kemenkes RI, , 2017).

Secara global preeklamsia juga masih merupakan suatu masalah, 10% ibu hamil diseluruh dunia mengalami preeklamsia, dan menjadi penyebab 76.000 kematian ibu dan 500.000 kematian bayi 566 setiap tahunnya (Kemenkes RI, 2021) Preeklamsia adalah penyakit dengan tanda-tanda hipertensi, edema, dan proteinuria yang timbul karena kehamilan. Preeklamsia merupakan komplikasi kehamilan berpotensi berbahaya yang ditandai dengan tekanan darah tinggi. Kondisi ini biasanya terjadi ketika usia kehamilan mencapai 20 minggu (Marmi, Retno Murti Suryaningsih, Ery Fatmawati, 2011). Dampak preeklamsia yang terjadi pada ibu yaitu kelahiran prematur, oliguria, kematian, sedangkan dampak pada janin yaitu pertumbuhan janin terhambat, oligohidramnion, dapat pula meningkatkan morbiditas dan mortalitas. Salah satu upaya

pengecehan terjadinya preeklamsi melalui Skrining yang dilakukan secara berkala selama kehamilan.

Media pembelajaran merupakan suatu media yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Manfaat dari penggunaan media pada proses pembelajaran ialah agar dapat memperjelas dalam pemberian materi atau informasi yang ingin diberikan, sehingga dapat memperlancar dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar (Gunawan, 2020). Media pembelajaran yang sering dilakukan mahasiswa selama ini hanya menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Sehingga mahasiswa tidak dapat memahami secara keseluruhan alur dari pemeriksaan protein urin dan mahasiswa tidak dapat menjelaskan secara mendetail pemeriksaan protein urin.

Media video merupakan alat yang digunakan pendidik untuk merangsang perasaan, pikiran dan keinginan peserta didik dengan menayangkan ide, gagasan, pesan serta informasi secara audio visual (Wisada et al, 2019). Penggunaan media video pembelajaran dapat merangsang motivasi peserta didik untuk belajar karena ada rasa ingin tahu siswa mengenai video yang ditampilkan sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan (Kirana Nathalia dan Anggriani, Lia, 2016).

Media video pembelajaran menurut mayoritas pendidik disukai oleh peserta didik. Media video dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran dan memotivasi peserta didik untuk belajar mandiri di rumah. Menurut (Ribawati, Eko, 2015) bahwa penggunaan media video berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Apabila media video dikemas dengan menarik, menyenangkan dan mudah difahami, maka media video juga dapat membantu orang tua dalam membimbing anaknya belajar di rumah. Pendidik juga terbantu dalam menanamkan karakter baik kepada peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Isnaini & Bahra, 2019), tentang pengaruh efektifitas penggunaan video sebagai media edukasi untuk peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku ibu hamil dalam penanganan malaria, menerangkan bahwa nilai rerata pengetahuan responden meningkat sesudah diberikan media edukasi menggunakan video dan terdapat pengaruh edukasi dengan menggunakan media video terhadap perilaku sebelum dan setelah diberikan media video. Berdasarkan

hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang menggunakan media video dapat meningkatkan pengetahuan tentang teori pembelajaran terutama dalam bentuk tindakan.

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti didapatkan dari 45 mahasiswa Kebidanan Tingkat I di ambil sample sebanyak 16 orang untuk mengisi kuisioner didapatkan hasil 1 orang mendapat nilai cukup dan 15 orang lainnya mendapat nilai kurang. Praktik pemeriksaan protein urin yang dilakukan mahasiswa selama ini hanya menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Sehingga mahasiswa tidak dapat memahami secara keseluruhan alur dari pemeriksaan protein urin dan mahasiswa tidak dapat menjelaskan secara mendetail pemeriksaan protein urin.

## **METODE**

Metode penelitian menggunakan jenis metode *Quasi Experimen* dengan jenis rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *two-group pre-tes and-post-tes with control group disign*. Peneliti ini mahasiswa kebidanan semester II diberikan satu kali pengukuran tes awal (pre-test) dengan tujuan seberapa paham mahasiswa terhadap pemeriksaan Protein urine. Setelah itu mahasiswa diberikan interpersi berupa edukasi dengan menggunakan video pembelajaran tentang pemeriksaan protein urine lalu diberikan post-tes pengukuran kembali pengetahuan setelah diberikan video dengan perbandingan kelompok control.

Penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni tahun 2023 dan dilakukan di kampus Prodi D-III Kebidanan Manokwari. Hasil penelitian didokumentasikan dan diolah dengan menggunakan mesin pengolahan data. Penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon karena data berdistribusi normal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

#### A. Analisa Data Univariat

##### 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Intervensi Berdasarkan Usia.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (tahun)	N	%
18	1	5,3
19	14	73,7
20	2	10,5
21	2	10,5
<b>Jumlah</b>	<b>19</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 1 Distribusi Frekuensi karakteristik responden diinterpretasikan bahwa responden pada usia 18 tahun sebanyak 5,5%, usia 19 tahun sebanyak 73,7 %, 20 tahun sebanyak 10,5%, 21 tahun sebanyak 10,5%.

##### 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Kelompok Kontrol Berdasarkan Usia.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Kontrol Berdasarkan Usia

Usia (tahun)	N	%
19	5	26.3
20	5	26.3
21	4	21.1
22	1	5.3
23	1	5.3
25	2	10.5
30	1	5,3
<b>Jumlah</b>	<b>19</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 2 distribusi frekuensi karakteristik responden diinterpretasikan bahwa responden pada usia 19 tahun sebanyak 26,3%, usia 20 tahun sebanyak 26,3%, usia 21 tahun sebanyak 21,1%, usia 22 tahun sebanyak 5,3%, 23 tahun sebanyak 5,3%, 25 tahun sebanyak 10,5%), 30 tahun sebanyak 5,3%.

## B. Sajian Analisa Data Bivariat

### 1. Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah pada Kelompok Intervensi

Tabel 3 Pengetahuan Uji Wilcoxon sebelum dan sesudah pada kelompok Intervensi

Pengetahuan	N	Min-Max	Mean $\pm$ SD	Z	P Value
Pre_test	19	20,00 $\pm$ 70,00	45,26 $\pm$ 17,75	-	0,000
Post_test	19	50,00 $\pm$ 100,0	84,21 $\pm$ 13,87	3,843	

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 3 hasil penelitian dapat diinterpretasikan bahwa sebelum diberikan media video edukasi pengetahuan responden nilai rata-rata atau (mean) 45,26 dengan SD 17,75 dan meningkat menjadi 84,21 dengan standar deviasi 13,87 sesudah diberikan media video edukasi. Hasil uji statistik *Wilcoxon* pada pengetahuan didapatkan p-value 0,000 atau nilai  $p < 0,05$  yang artinya ada pengaruh antara pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan media video edukasi tentang pemeriksaan protein urine dengan metode asam asetat 6%.

### 2. Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan sesudah pada Kelompok Kontrol

Tabel 4 Pengetahuan Uji T-Test sebelum dan sesudah pada kelompok Kontrol.

Pengetahuan	N	Min-Max	Mean SD $\pm$	t	P Value
Pre_test	19	10,00 $\pm$ 80,00	24,11 $\pm$ 19,88	-1.606	0,126
Post_test	19	20,00 $\pm$ 80,00	47,37 $\pm$ 19.39		

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 4 hasil penelitian dapat diinterpretasikan bahwa pada kelompok kontrol hasil Pre-test responden nilai rata-rata atau (mean) 24,11 dengan SD 19,88 dan meningkat menjadi 47,37 dengan standar deviasi 19.39. Hasil uji statistik *Uji T-Test* pada pengetahuan didapatkan p-value 0,126 atau nilai  $p > 0,05$  yang artinya tidak ada pengaruh antara pengetahuan responden sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok kontrol.

### 3. Perbedaan Skor Pengetahuan Sebelum Perlakuan antara Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Tabel 5 uji *Mann-Whitney* untuk skor pengetahuan sebelum perlakuan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol

Variabel	mean	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
Pengetahuan Pre-in	20,39	-0.503	0,615
Pengetahuan pre-kontro	18,61		

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 5 hasil penelitian dapat diinterpretasikan bahwa skor pengetahuan Pre-test antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol didapatkan hasil uji statistik menggunakan uji *Mann-Whitney* didapatkan Asymp. Sig. (2-tailed) 0,615 atau nilai sig  $p > 0,05$  yang artinya tidak ada pengaruh skor pengetahuan Pre-test antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

### 4. Perbedaan Skor Pengetahuan Setelah Perlakuan antara Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Tabel 6 uji *Mann-Whitney* untuk skor pengetahuan sesudah perlakuan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

variabel	mean	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
Pengetahuan Post-in	27,71	-	0,000
Pengetahuan post-kontro	11,29	4.608	

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 6 hasil penelitian dapat diinterpretasikan bahwa skor pengetahuan Post-test antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol didapatkan hasil uji statistik menggunakan uji *Mann-Whitney* didapatkan Asymp. Sig. (2-tailed) 0,000 atau nilai sig  $p < 0,05$  yang artinya ada pengaruh skor pengetahuan Pre-test antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian pengaruh penggunaan media video sebagai media edukasi terhadap peningkatan pengetahuan tentang pemeriksaan protein urine dengan metode asam asetat 6% menunjukkan bahwa nilai rerata skor pengetahuan responden pre-test dan post-test ada peningkatan secara signifikan di tunjukan dengan nilai  $p\text{-value} < 0,05$ . Variabel pengetahuan diukur 1 kali sebelum diberikan video dan 14 hari sesudah diberikan video.

Pengukuran pengetahuan sebelum diberikan media video dilakukan dengan mengisi kuisisioner secara langsung terhadap 38 responden. Video diberikan kepada responden kelompok intervensi sebagai bahan pembelajaran dan sebagai media pada saat melakukan edukasi. Video yang diberikan kepada responden berisi tentang pengetahuan kadar urine normal pada orang dewasa, alat dan bahan pemeriksaan protein urine, tata cara melakukan pemeriksaan protein urine dengan metode asam asetat 6%, dan cara pembacaan hasil pemeriksaan protein urine urine.

Hasil uji statistik *wilcoxon* pada pengetahuan kelompok intervensi *pre-test* dan *pos-test* didapatkan  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$  yang artinya ada pengaruh antara pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan media video terhadap pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi pada responden. Hasil uji statistik *T-Test* pada pengetahuan kelompok kontrol *pre-test* dan *pos-test* didapatkan  $p\text{-value} = 0,126 < 0,05$  yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Hasil penelitian pengaruh penggunaan media video sebagai media edukasi terhadap peningkatan pengetahuan tentang pemeriksaan protein urine dengan metode asam asetat 6% antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol *pre-test* menunjukkan bahwa nilai rerata skor pengetahuan responden tidak ada perbedaan yang signifikan dibuktikan dengan hasil uji skor yaitu  $p\text{-value} > 0,05$ . sedangkan skor pengetahuan responden *post-test* antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol ada peningkatan secara signifikan dibuktikan dengan hasil uji skor yaitu  $p\text{-value} < 0,05$ .

Uji statistik menggunakan *uji Mann-Whitney Pre-test* antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol didapatkan hasil Asymp. Sig. (2-tailed) 0,615 atau nilai sig  $p\text{-value} = 0,615 > 0,05$  yang artinya tidak ada pengaruh skor pengetahuan Pre-test antara

kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Sedangkan skor pengetahuan Post-test antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol didapatkan hasil Asymp. Sig. (2-tailed) 0,000 atau nilai sig  $p < 0,05$  yang artinya ada pengaruh skor pengetahuan Post-test antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardie & Sunarti (2019), berjudul “Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Gizi Seimbang Pada Siswa Kelas V Di SDN 016 Samarinda Seberang”. Menurut penelitian yang dilakukan menerangkan bahwa adanya pengaruh peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah diberikan media video dengan p value pengetahuan 0,000 ( $< 0,05$ ).

Media pembelajaran merupakan suatu media yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Manfaat dari penggunaan media pada proses pembelajaran ialah agar dapat memperjelas dalam pemberian materi atau informasi yang ingin diberikan, sehingga dapat memperlancar dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar (Arsyad, 2014 Hal. 29; dalam (Gunawan, 2020). Media pembelajaran yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar ialah menggunakan metode ceramah dan menggunakan media video (Sustiyono, 2021)

Metode ceramah dalam proses pembelajaran bisa meningkatkan pengetahuan mahasiswa namun pada materi-materi tertentu yang membutuhkan suatu tahapan kegiatan yang memerlukan imajinasi untuk lebih memahami pembelajaran tersebut tentu dengan metode ceramah memberikan hasil yang kurang cukup (Sustiyono, 2021). Menurut (Sustiyono, 2021) media video ialah salah satu teknologi pembelajaran yang mempunyai kelebihan seperti dalam pemutaran video dapat memperlihatkan objek ataupun sebuah metode dengan tepat, serta mengajarkan keterampilan yang bisa di tampilkan secara terus-menerus. Media yang diberikan pada penelitian ini menggunakan media audio visual berupa video kesehatan tentang pemeriksaan protein urine dengan metode asam asetat 6%. Materi dalam video lebih fokus menampilkan bagaimana langkah-langkah pemeriksaan protein urine dengan metode asam asetat yang benar dan juga cara membaca hasil dari pemeriksaan urine, video dibuat semenarik mungkin sehingga responden tertarik untuk melihat, menganalisa dan tidak merasa bosan dan

pengawasan terhadap responden saat menonton video yaitu dengan cara menonton vidio secara langsung bersama-sama di dalam kelas.

Video yang digunakan pada saat penelitian dibuat dengan semenarik dan sesederhana mungkin sehingga responden dapat lebih cepat dan mudah untuk menyerap informasi yang disampaikan. Media video dalam penelitian ini dibuat oleh peneliti sendiri dengan melakukan pemeriksaan urine metode asam asetat 6% di lab kampus kebidanan Manokwari sesuai dengan lembar tilik yang digunakan kampus Poltekkes Kemenkes Prodi Manokwari dalam melakukan ujian OSCE.

Dalam menentukan media dan alat bantu penelitian, peneliti mengacu pada pernyataan bahwa pengetahuan yang didapat merupakan informasi yang ditangkap oleh panca indra. Kemudian informasi dikembangkan lagi oleh bahasa serta kemampuan seseorang dalam berfikir. Pengetahuan juga adalah suatu hasil yang diperoleh dari proses tindakan individu dan melibatkan semua keyakinan seperti kesadaran dalam menghadapi suatu objek yang diketahui (Darmawan & Fadjarajani, 2016).

Penelitian lain yang mendukung penggunaan media video untuk meningkatkan pengetahuan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Förster et al (2022), berjudul “*Pre-Class Video Watching Fosters Achievement And Knowledge Retention In A Flipped Classroom*” menyatakan bahwa penggunaan media video sebelum dimulainya pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan yang dilihat dari peningkatan yang signifikan terhadap nilai ujian akhir. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Isnaini & Bahrah (2019), berjudul “Efektifitas Penggunaan Video Sebagai Media Edukasi Bagi Peningkatan Pengetahuan dan Perubahan Perilaku Ibu Hamil dalam Penanganan Malaria”. Berdasarkan penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan media edukasi video dengan perbandingan kelompok kontrol dan intervensi skor nilai pre-in kelompok intervensi yaitu 20,39 dan kelompok kontrol 18,61 dengan nilai. Sedangkan untuk perbandingan skor post-test kelompok kontrol pada kelompok intervensi didapatkan hasil 27,71 dan pada kelompok kontrol mendapatkan skor 11,29 dengan nilai p-value =  $0,000 > 0,05$ .

Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan responden sebelum dan setelah diberikan media video tentang pemeriksaan protein urine dengan metode asam asetat 6%. Asumsi peneliti ada perbedaan yang signifikan dalam penelitian yang sudah dilakukan setelah memberikan intervensi media berupa video, keberhasilan dalam penelitian ini sejalan dengan beberapa jurnal yang telah peneliti lampirkan pada latar belakang dan juga pada bagian pembahasan sehingga peneliti berpendapat bahwa media video bisa dinyatakan benar-benar efektif untuk meningkatkan pengetahuan seseorang, faktor yang mungkin sangat berpengaruh dalam efektifitas dari penelitian ini yaitu dipengaruhi oleh cara menonton video yang secara luring dan bersama-sama selama 14 hari secara berturut-turut dari tanggal 26 April – 8 Mei 2023 sehingga peneliti dapat memantau responden dan memastikan bahwa dalam proses pemberian intervensi seluruh responden mengikutinya dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka peneliti menganggap pentingnya pengawasan pada saat pengisian kuisioner sehingga dapat mencegah terjadinya hasil yang tidak murni, memberi cukup waktu sehingga responden akan lebih lama untuk menganalisa dan mempelajari materi yang terdapat pada video yang telah diberikan karena salah satu kelemahan media video ialah pada saat pemutaran video memiliki jeda waktu yang singkat serta gambar dan suara yang terus berjalan sehingga dapat berpengaruh pada penyerapan informasi hal ini sesuai dengan penelitian (Hardianti & Asri, 2017).

## **SIMPULAN**

Dari hasil analisa data penelitian terhadap 38 responden mahasiswi kebidanan semester II tentang pengaruh pemberian media video terhadap pengetahuan mahasiswi kebidanan Manokwari tentang pemeriksaan protein urine dengan metode asam asetat 6% dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media video terhadap pengetahuan mahasiswi prodi D-III kebidanan Manokwari tentang pemeriksaan protein urine dengan metode asam asetat 6% nilai  $p\text{-value} = 0,615$  ( $p\text{-value} < 0,05$ ).

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penelitian ini dapat terlaksana atas ijin dari beberapa instansi terkait. Pertama terima kasih kepada Poltekkes Kemenkes Sorong yang telah memberikan petunjuk dalam persiapan, pelaksanaan dan pelaporan dari penelitian ini. Kedua terima kasih kepada ibu Kaprodi D-III Kebidanan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan pengambilan data. Ketiga, kepada mahasiswi D-III Kebidanan semester II.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Aeni, N., & Yuhandini, D. S., 2018. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan SADARI. *Ilmiah Ilmu Kesehatan*, pp. , 6(2), 162.
- Anggriani et al ., 2019. Analisis Pengetahuan dan Alasan Penggunaan Kontrasepsi Suntik di Masyarakat Panyileukan Bandung.. : *Jurnal Farmasi Indonesia (Pharmaceutical Journal of Indonesia)*., pp. 16(2), 315..
- Armini N K et al ., 2018. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Surabaya: s.n.
- Asriyani Ridwan,Dzikra Arwie, 2021. Pemeriksaan Protein Urine Pada Ibu Hamil Di Desa Balang P Esoang Kecamatan Bulukuba Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Abdimas Panrita*
- Brooks, MD ., 2015. *Mikrobiologi Kedokteran Jawet*.
- Damansyah, H., & Yunus, P., 2020. Pengaruh Edukasi Keterampilan Basic Life Support Menggunakan Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Keterampilan Mahasiswa Keperawatan Muhammadiyah Gorontalo. *The Japanese Journal of Rehabilitation Medicine*, pp. 57(6), 571–573.
- Darmawan, D, Fadjarajani, S., 2016. Hubungan antara pengetahuan dan sikap pelestarian lingkungan dengan perilaku wisatawan dalam menjaga kebersihan lingkungan. *Geografi*, pp. , 4(1), 37–49.
- Fatimah, dan Nuryaningsih ., 2017. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*.
- Gunawan., 2020. Pengaruh Media Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar Kognitif Kelasa Iv Sd Negeri 2 Karangrejo Trenggalek. : *Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA* , pp. , 2(1), 1–9.
- Hasan ., 2021. *Media Pembelajaran*.
- Henderson at al., 2017. . *Buku Ajar Konsep Kebidanan*.
- Hidayah,N ., 2017. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pencegahan Preeklamsia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalarea Kota Makasar*.
- Ika Andika, , 2021. Perbedaan Hasil Pemeriksaan Protein Urine Dengan Metode Carik Celup Dan Metode Pemanasan Asam Asetat 6% Pada Ibu Hamil Trimester III. P. 9
- Inggit Primadevi, R. I., 2022. Faktor-faktor yang mempengaruhi Preeklamsia pada Kehamilan Primigravida. p. 20.
- Inggit Primadevi, R. I., 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preeklamsia Pada Kehamilan Primigravida. p. 20.

- Isnaini & Bahra ,, 2019. Efektifitas Penggunaan Video Sebagai Media Edukasi Bagi Peningkatan Pengetahuan Dan Perubahan Perilaku Ibu Hamil Dalam Penanganan Malaria Di Wamesa Distrik Manokwari Selatan.. *Nursing Arts*, pp. 13(2), 135–145.
- Janah,, 2018. Hubungan antara Paritas Dengan Kejadian Ketuban Pecah. *Jurnal Kebidanan Akademi Kebidanan Jember*, pp. 2(1), 15–20.
- Jaudrid, , 2022. Pengaruh Pemberian Media Video Terhadap Pengetahuan Mahasiswa Kebidanan Manokwari Tentang Pemeriksaan Malaria Dengan Menggunakan Rapid Diagnostik Test (RDT).
- Kemenkes RI ,, 2019. Angka Kematian Ibu. s.l.:s.n.
- Kemenkes RI, , 2017. Data dan Informasi Kesehatan Profil Kesehatan Indonesia 2016.
- Kemenkes RI,, 2021. Profil Kesehatan Indonesia.
- Kemenkes, 2019. Profil Kesehatan Indonesia Tahun.
- Kementrian Kesehatan RI,, 2019. Memperingati Hari Preeklamsia Sedunia. Jakarta: 2021.
- Kirana Nathalia dan Anggriani,Lia, , 2016. Desain Komunikasi Visual :Dasar-dasar Panduan Untuk Pemula.. Nuansa Cendekia.
- Lestari, Erawati, Erismawati, , 2022. Pengaruh Media Video Terhadap Ketrampilan Pemeriksaan Glukosa Urin Pada Mahasiswi Kebidanan Tingkat II Prodi D-III Kebidanan Manokwari. *Malahayati Nursing*, P. 3.
- Lestari, Erawati, Erismawati;, 2022. Pengaruh Media Video Terhadap Ketrampilan Pemeriksaan Glukosa Urin Pada Mahasiswi Kebidanan Tingkat II. *Journal Malahayati Nursing*, P. 1722.
- Lisa et al.,, 2017. Pengaruh penggunaan media video pada pembelajaran praktikum terhadap pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam penanganan distosia bahu di universitas ubudiyah Indonesia. *Healthcare Technology and Medicine*, pp. 2(1),46-58.
- Marmi, Retno Murti Suryaningsih, Ery Fatmawati,, 2011. Asuhan Kebidanan Patologi. Pustaka Pelajar.
- M, J., 2018. Hubungan antara Paritas Dengan Kejadian Ketuban Pecah. *Jurnal Kebidanan Akademi Kebidanan Jember*, pp. 2(1), 15–20..
- Mulat, T.C ,, 2016. ). Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penyakit Gastritis. p. 884–891.
- Nuridin, Ismail dan Hartati,Sri., 2019. Metodologi Penelitian Sosial. Media Sahabat Cendekia.
- Pangulimang ,, 2018. Perbandingan Penggunaan Metode Carik Celup Dan Metode Asam Asetat 6% Dalam Pemeriksaan Protein Urin. *Sains Dan Teknologi Laboratorium Medik*.
- Pangulimang at al., 2018. Gambaran Kadar Protein Urin pada Ibu Hamil Trimester III di Rumah Sakit Robert Wolter Mongisidi. *Jurnal E-Biomedik*, pp. 6(2), 2–6..
- Pengembangan, K. k. R. B. P. D., 2021. Peringatan Hari Preeklamsia Sedunia.
- Punaji Setyosari ,, 2016. Metodologi Penelitian Pendidikan & Pengembangan.. *AL-Hikmah*, pp. 1(1), 340.
- Ribawati, Eko,, 2015. Pengaruh Media Video Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa. *Candrasangkala*, p. 1(25).
- Ridha, N ,, 2017. Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian. *Hikmah*, pp. 14(1), 62–70.

- RI, K., 2019. Kementrian Kesehatan RI. Jakarta: 2021.
- RI, K., 2021. Profil Kesehatan Indonesia.
- RI, K. K., 2019. Memperingati Hari Preeklamsia Sedunia. Jakarta: 2021.
- RI, K. K., 2021. Peringatan Hari Preeklamsia Sedunia.
- Roflin et al., 2021. Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran.
- Role et al., 2019. . Peranan Metode Pembelajaran The Power Of Two Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. pp. 3(2), 129–135.
- Rukiyah A. Y. , 2014. Asuhan Kebidanan Kehamilan.
- Sulistiono, A., 2021. Perbedaan Efektifitas Metode Ceramah dan Media Video dalam Meningkatkan Pengetahuan Pembelajaran Praktikum Keperawatan. *Faitehan Health*, pp. 1, 8(02), 71–76.
- Suri, B., 2019. Angka Kejadian Proteinuria Pada Ibu. P. 1.
- Susiana.s, , 2019. Angka Kematian Ibu: Faktor Penyebab dan Upaya Penanganannya. *Bidang Kesejahteraan Sosial Info Sinngkat*. Jakarta :, pp. 11(24), hal. 13-18..
- Wahyuningsih, 2019. Asuhan Keperawatan Post Partum.
- Winkjosastro, 2002, dalam Rukiyah A.Y., 2014. Asuhan Kebidanan Kehamilan.
- Wisada et al., 2019. Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter. *Journal of Education Technology*.
- Yasti, Andika Ika., 2021. Perbedaan Hasil Pemeriksaan Protein Urin dengan.
- Yudianto,A., 2017. Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan*, pp. , 234–237.
- Yuniati, Rista., 2020. Gambaran Hasil Pemeriksaan Protein Urine Pada Pasien Diabetes Melitus Lebih 5 Tahun Di RSUD Pariaman. P. 10.